

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berkembangnya zaman dan cara berpikir manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan dan kemajuan. Oleh karena itu, setiap manusia dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar dapat mengikuti perkembangan tersebut, maka perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik dapat mendorong seseorang untuk berpikir kreatif, kritis, dan produktif.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki keinginan untuk dapat menjadi negara maju, salah satu caranya ialah dengan mewujudkan masyarakat yang cerdas seperti yang telah diatur dalam UUD 1945. Oleh karena itu, untuk mencapai bangsa yang cerdas tersebut, maka harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar harus memiliki keterampilan dan kemampuan mendengar yang baik, serta mempunyai minat baca yang besar. Masyarakat belajar ini dapat dibentuk dari lembaga pendidikan yang memiliki proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran merupakan sebuah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan sebuah bantuan pendidik agar terjadi proses penguasaan kemahiran dan tabiaat; memperoleh ilmu pengetahuan; serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Selain itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu.¹

Miarso dalam jurnal pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran oleh Supriadi memaparkan bahwa kualitas interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut. Peserta didik yang memanfaatkan sumber belajar dengan intensitas tinggi akan memiliki hasil belajar yang berbeda dengan peserta didik yang memanfaatkan sumber belajar dengan intensitas rendah.² Duffy dan Jonassen dalam jurnal yang sama juga memaparkan bahwa segala bentuk pemanfaatan sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk pemecahan masalah belajar.³ Sumber belajar yang dirancang, dipilih, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar merupakan bentuk peran teknologi pendidikan sebagai pemecahan masalah belajar. Berdasarkan Hal tersebut, maka pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik.

Sumber-sumber belajar dapat didefinisikan sebagai orang, bahan, pesan, alat, latar, dan teknik. Komponen sumber belajar diantaranya berupa manusia, buku, perpustakaan, media massa, alam, lingkungan, dan media pendidikan.⁴ Berdasarkan hal diatas, maka dapat dilihat bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar.

¹ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 66.

²Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Lantanida*. Vol. 3. No. 2, (2015), 127

³Ibid., 127-128

⁴ M. Syahrani Jailani, "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. No. 2, (Oktober 2016), 176.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang harus dimiliki oleh instansi pendidikan. Rahayuningsih dalam bukunya yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan” memaparkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu bagian kelengkapan yang harus ada di setiap tingkatan lembaga pendidikan formal.⁵ Perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar telah memberikan sumbangan yang sangat berharga. Perpustakaan sekolah ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang berada dalam sekolah tersebut. Selain itu, perpustakaan sekolah dapat memegang peranan penting dan dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah. Melalui adanya perpustakaan sekolah, peserta didik dapat berinteraksi maupun dapat terlibat langsung baik secara fisik maupun mental di dalam proses belajar siswa. Selain itu, peserta didik dapat secara mandiri dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesinambungan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya cetak, karya tulis, dan karya-karya rekam yang secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pengguna, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna.⁶ Berdasarkan hal di atas, keberadaan perpustakaan juga memiliki peran yang penting sebagai organisasi berkembang untuk melestarikan budaya bangsa, sehingga dapat menjadi fungsi pelestarian.⁷

⁵ F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), 6

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Indonesia No. 43 Tahun 2007 Bab I pasal 1 ayat 1 tentang perpustakaan.

⁷ Nurrohmah Hidayah, “Upaya Perpustakaan Dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan “HAMKA” Muhammadiyah Condungcatur).” *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 2. No 1, (2018), 21.

Perpustakaan di suatu lembaga pendidikan menjadi bagian yang sangat penting sebagai sarana mendapatkan ilmu dan informasi. Informasi-informasi di dalam perpustakaan dapat membantu mengembangkan sumber daya manusia. Sebagian besar segala sumber informasinya yaitu berupa buku, jurnal, dan jenis sumber belajar lainnya.⁸ Oleh karena sumber informasinya sebagian besar berupa buku yang tertuang dalam kertas-kertas, maka pengguna harus membaca dan meminjam buku tersebut secara langsung untuk mendapatkan referensi.

Seiring dengan berkembangnya dunia informasi, maka perpustakaan dituntut memiliki standar kinerja tinggi, serta memiliki kualitas layanan yang baik yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini dan kebutuhan masyarakat di era digitalisasi dan globalisasi. Perpustakaan di era digitalisasi dan globalisasi dikenal dengan istilah perpustakaan digital, perpustakaan elektronik, perpustakaan polimedia, dan perpustakaan hibrida.⁹ Keberadaan perpustakaan digital dapat memungkinkan kita untuk dapat mengolah, mencari, maupun menyimpan data. Apabila perpustakaan tidak diimbangi dengan kemampuan membangun dan mengembangkan ke era digital, maka perpustakaan tidak memiliki daya saing dan tidak akan optimal dalam memberikan informasi kepada pemustaka.¹⁰

Perpustakaan sebagai sumber belajar maupun sebagai laboratorium belajar, dapat menjadi sarana informasi untuk meningkatkan kualitas guru dan

⁸ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 5

⁹ Rossi Delta Fitriana, "Perpustakaan Sebagai Media dan Sumber Belajar Bahasa Arab di Sekolah." *Jurnal Al Maktabah*. Vol. 3. No. 1, (Juni 2018), 14-15.

¹⁰ I Gusti Ayu Ketut Yuni Masriastri, "Perpustakaan dan Masyarakat Informasi." *Jurnal Al Maktabah*, Vol. 3. No 2 (Desember 2018), 72.

siswa. Hal yang utama dalam optimalisasi fungsi perpustakaan adalah minat baca dan manajemen perpustakaan. Perpustakaan dapat memiliki kinerja yang baik jika ditunjang dengan manajemen yang baik. Namun, pada kenyataannya tidak semua sekolah dapat menyelenggarakan perpustakaan sekolah dengan baik, karena para pengelola perpustakaan kurang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen perpustakaan.¹¹

Manajemen perpustakaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan suatu perpustakaan. Namun, hal yang paling penting adalah sejauh mana pengelola dapat mensinergikan program-program perpustakaan dengan visi-misi sekolah dan kebutuhan kurikulum yang diterapkan.¹² Salah satu program perpustakaan yaitu sistem layanan perpustakaan.

Sistem layanan perpustakaan merupakan aktivitas perpustakaan yang meliputi beberapa subbagian yang saling berhubungan dengan bagian-bagian lain pada sebuah perpustakaan. Sistem layanan yang menyeluruh dan sistematis perlu diterapkan agar proses pemberian jasa layanan perpustakaan dapat berlangsung dengan cepat, teratur, tertib dan tanpa kendala. Setiap perpustakaan mempunyai sistem dan cara yang berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan para pengguna dan kesiapan staf perpustakaan serta ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan tersebut. Setiap divisi atau bagian dalam perpustakaan harus senantiasa siap untuk saling bekerja sama guna menghilangkan hambatan dan rintangan yang mungkin terjadi dikemudian hari.¹³

¹¹ M. Reza Rokan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Iqra'*. Vol. 11. No. 01 (Mei 2017), 88.

¹² Widayat Prihartanta, "Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Adabiya*. Vol. 1. No. 81, (2015), 12.

¹³ Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 122.

Perpustakaan dan pelayanan perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan, sehingga harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹⁴ Selain itu, perpustakaan sekolah dapat dianggap sebagai guru kedua setelah guru yang ada di sekolah karena perpustakaan dapat diibaratkan seperti wadah yang didalamnya menghimpun banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa. Oleh karena itu, perpustakaan perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen perpustakaan agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik. Tujuan dari perpustakaan yaitu membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru serta siswa.¹⁵ Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang dapat menggambarkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di salah satu MTS yang berada di Pamekasan.

Melihat teori di atas, maka MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan sudah menerapkan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Pernyataan tersebut telah dikemukakan oleh Kepala Perpustakaan yaitu Ibu Eka Pahlawani, S.Pd.I yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah di MTS Matsaratul Huda dimanfaatkan sebagai tempat membaca, tempat mencari informasi, dan buku yang terdapat di perpustakaan juga dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam memahami mata pelajaran di kelas selain menggunakan LKS. Selain itu, MTS Matsaratul Huda merupakan lembaga yang berada di bawah naungan

¹⁴ Alias Mangnga, "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah." *Jurnal Jupiter*, Vol. XIV. No. 1 (2015), 38.

¹⁵ Eza Fitria Yudiarti, "Manajemen Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di MAN 01 Kota Bengkulu," *Jurnal Al Maktabah*. Vol. 4. No. 01, (Juni 2019), 45.

Pondok Pesantren, sehingga perpustakaan sekolah juga dimanfaatkan sebagai tempat untuk penyegaran karena merasa jenuh ada di pondok dengan membaca novel yang tersedia di perpustakaan¹⁶.

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti akan mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan.
2. Mengetahui bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Eka, Ketua Perpustakaan, pada hari Rabu, tanggal 15 Januari 2020, pukul 09.30 di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian terhadap dunia pendidikan baik secara maupun secara tidak langsung yaitu terdiri dari manfaat secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis kegunaan penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran pembaharuan keilmuan di MTS Matsaratul Huda Panempan-Pamekasan yang terus berkembang sehingga dapat menjalankan tugas dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Sedangkan secara praktis kegunaan penelitian ini diharapkan memberikan saran-saran bagi lembaga dan dapat menjadi salah satu acuan/patokan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan terhadap beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kajian dalam mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa.

2. Bagi MTS Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi MTS Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sebagai:

- a. Solusi terhadap permasalahan-permasalahan di sekolah, sehingga nantinya akan menunjang pengembangan dan kemajuan sekolah.
- b. Penyumbang pemikiran atau saran yang nantinya akan bersifat membangun terhadap segala konsep yang telah ada, sehingga dapat

memberikan sumbangsi yang besar bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan peneliti itu sendiri dan dapat memberikan pengalaman langsung tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, sehingga peneliti mempunyai bekal untuk membuat karya-karya ilmiah dengan hasil penelitian yang ada di lapangan.
- b. Melatih kepekaan dan kepedulian peneliti melihat permasalahan di sekolah khususnya bidang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, yang nanti akan berguna bagi peneliti sebagai modal awal menjadi calon tenaga kependidikan yang baik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca sehingga penulis perlu membahasnya:

1. Arti pemanfaatan perpustakaan sekolah dari masing-masing suku kata memiliki arti kata sebagai berikut:
 - a. Perpustakaan dalam arti tradisional, merupakan kumpulan sebuah koleksi buku-buku dan majalah. Secara umum perpustakaan lebih dikenal sebagai koleksi-koleksi buku dengan kapasitas besar yang dioperasikan dan dibiayai oleh sebuah kota atau institusi tertentu,

kemudian oleh masyarakat sekitar dimanfaatkan karena mereka tidak mampu membeli buku atas biaya sendiri.¹⁷

- b. Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang memiliki tujuan untuk mendukung tercapainya dan terlaksananya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Perpustakaan ini diselenggarakan di sekolah-sekolah tertentu dan dikelola oleh sekolah yang bersangkutan tersebut.¹⁸

Berdasarkan definisi istilah di atas penulis berpendapat bahwasannya perpustakaan sekolah adalah suatu ruang atau bangunan yang didirikan dan diatur oleh pihak sekolah sedemikian rupa guna mempermudah siswa dalam menambah wawasan yang tentunya dapat mempermudah tercapainya tujuan belajar.

2. Sumber Belajar Siswa

- a. Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan siswa untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar.¹⁹
- b. Siswa adalah manusia yang memiliki daya keaktifan dan rasa ingin tahu. Daya keaktifan tersebut secara kodrati akan berkembang ke arah positif asalkan lingkungan belajarnya dapat membawa dan memberi ruang yang baik untuk perkembangannya.²⁰

¹⁷Alias Mangnga, "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah" *Jupiter. Vol. XIV. No. 1*, (2015), 38-39.

¹⁸I Ketut Widiyasa, "Manajemen Perpustakaan Sekolah" *Jurnal Perpustakaan Sekolah. Vol. 1. No 1*, (April 2007), 1.

¹⁹Sri Khanifah, Krispinus Kedati Pukan, Sri Sukaesih, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Unnes Juournal of Biology Education. Vol. 1. No. 1*, (2012), 67.

²⁰Ramlah, Dani Firmansyah, Hamzah Zubair, "Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)" *Jurnal Ilmiah Solusi. Vol. 1. No. 3*, (September-November: 2014), 69.

Berdasarkan definisi istilah di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar siswa merupakan segala sesuatu yang memuat informasi dan dapat dimanfaatkan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menunjang kelancaran segala proses kegiatan belajar mengajar.

F. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah atau hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain sebagai pedoman bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di MTS Matsaratul Huda Panempan Pamekasan” yaitu sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Nikita Nabila dan Laksmi Dewi pada tahun 2013 yang berjudul “Keterkaitan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dengan Peningkatan Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif Hasil Tugas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukabumi)”.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikita Nabila dan Laksmi Dewi yaitu sama-sama membahas dan meneliti mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Namun, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikita Nabila dan Laksmi Dewi yaitu terkait dengan jenis penelitiannya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Nikita Nabila dan Laksmi Dewi menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Perbedaan lainnya yaitu terkait dengan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Nikita Nabila dan Laksmi Dewi dilakukan di SMP Negeri. 5 Sukabumi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan di MTS Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.